



WAKSINASI COVID-19 BAGI PEDAGANG PASAR DI KOTA TANGERANG

Sejumlah pedagang pasar menerima suntikan vaksin Covid-19 Sinovac di Pasar Anyar, Kota Tangerang, Banten, Senin (1/3). Sebanyak 2.100 pedagang pasar di Kota Tangerang mendapat vaksinasi Covid-19 dosis pertama.

Warga Pantura Bangga dengan Pembangunan Pesat di Wilayahnya

Hampir mayoritas tanah masyarakat yang dibebaskan oleh pengembang telah sesuai mekanisme hukum yang berlaku. Tidak ada oknum mafia tanah di kawasan Pantura, Kabupaten Tangerang, kata Ketua Abdesi Kabupaten Tangerang, Maskota.

TANGERANG (IM) - Percepatan pembangunan oleh pihak pengembang dan pemerintah di wilayah Pantura Kabupaten Tangerang, semakin tidak terbendung. Pembangunan di wilayah tersebut membuat warga masyarakat semakin menikmati hasilnya. Demikian disampaikan Ketua Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Kabupaten Tangerang, Maskota, Senin (1/3).

Maskota mengatakan bahwa dirinya sebagai salah satu bagian warga Pantura merasa bangga dengan pembangunan yang begitu pesat di wilayahnya.

"Tentu saya serta generasi ke depan seperti anak dan cucu kita yang akan menikmati hasil pembangunan tersebut. Maka hal positif seperti ini perlu kita kawal sampai benar-benar terasa kesejahteraannya untuk kita," ungkapnya.

Sementara itu, Kades Belimbing, Kecamatan Kosambi ini pun menegaskan bahwa hampir seluruh mayoritas tanah masyarakat dibebaskan oleh pengembang telah sesuai mekanisme hukum yang

berlaku. Dirinya menyebut kategori oknum mafia tanah tidak ada di kawasan Pantura, Kabupaten Tangerang.

"Tentu saya sebagai kepala desa dan juga warga Pantura, beberapa kali telah mengamati proses jual beli lahan yang sah. Pembayaran disepakati bersama, malah jika ada masalah administrasi saya ikut bantu," kata Maskota.

"Setahu saya yang sudah lahir sampai besar dan menjabat tiga periode sebagai kepala desa dan Ketua Apdesi Kabupaten Tangerang dua kali, tidak ditemukan unsur kategori mafia tanah di sini," lanjutnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Kholid Ismail mengatakan percepatan pembangunan merupakan wujud peningkatan ekonomi masyarakat dan menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kholid mengaku anggaran yang dikucurkan pemerintah daerah tak akan sanggup membiayai pembangunan mega proyek. Dibutuhkan pihak ketiga yakni pengembang untuk membantu mewujudkan program Rencana Pembangu-

nan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

"Pemda akan cukup buat mewujudkan RPJMD. Maka peran pihak ketiga dalam hal ini pengembang dibutuhkan, sudah banyak contoh konkret yang terdapat maju, seperti Smart City BSD, Citra, Summarecon dan lain-lain," papar Kholid.

Legislator Dapil Pantura Kabupaten Tangerang ini pun mengungkapkan berbagai macam pengembang di wilayahnya saat ini tengah melakukan

berbagai proses pembangunan, baik yang sudah rampung maupun yang tengah on progress.

"Misal di Kosambi, banyak pengembang seperti kawasan pergudangan dan Bandara Soekarno-Hatta yang sudah berjalan dan dirasakan manfaatnya sektor lapangan pekerjaan. Ada juga di Pakuhaji, pengembang pergudangan, Sepatan properti dan Teluk Naga properti yang sudah dan akan dirasakan manfaatnya untuk masyarakat juga," ujarnya.

Kholid menuturkan bahwa pihaknya tengah menjalankan

instruksi Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk menjaga iklim usaha dan investasi demi menopang pertumbuhan ekonomi, tak terkecuali di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Kami legislator di Kabupaten Tangerang membantu pemerintah daerah untuk sama-sama menjaga iklim usaha dan investasi sesuai intruksi Bapak Presiden Jokowi. Karena intruksi itu sangat penting yaitu untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi ke arah positif pasca situasi pandemi," tuturnya. ● pp

PWI Kota Serang Gelar Diskusi

SERANG (IM) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Unit Kota Serang, akan mengadakan diskusi, yang bertajuk "Kupas Aspirasi (KUPI) bersama PWI Kota Serang".

Acara yang mengambil tema "Sister City Kota Serang-Tangsel, Siapa Untung", ini rencananya akan dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Serang, Dr.H Nanang Saepudin MSI dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang, Ipiyanto SH MH serta Hari Pamungkas SSPT MH, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Serang, sebagai pembicara.

Kegiatan tersebut, bertujuan untuk mengupas berbagai permasalahan yang terjadi di Kota Serang, khususnya Kerjasama antara Pemerintah Kota (Pemkot) Serang dengan Pemkot Tangerang Selatan (Tangsel), sesuai dengan tema acara yang akan diadakan ini.

Demikian disampaikan Ketua PWI Kota Serang, Teguh Akbar Idham, saat di temui disela-sela persiapan kegiatan, yang akan dilaksanakan Selasa (2/3) ini.

Kata Akbar, Pers sebagai penyambung lidah masyarakat, sangat berkepentingan dalam mengetahui program-program yang akan

ataupun sedang dilakukan oleh pemerintah, guna menyampaikannya ke masyarakat.

Selain itu, tambahnya, masyarakat perlu mengetahui untung dan rugi dari kerjasama yang dilakukan Pemkot Serang dengan Tangsel."Di sini kami (PWI-Red) hadir untuk menyumbangkan dua kepentingan itu," ucapnya.

Lebih lanjut, Akbar menjelaskan, sebenarnya ada 14 bidang kerjasama yang dilakukan antara Pemkot Serang dengan Tangsel, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Ketenteraman dan Ketertiban Umum, Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Pangan dan Pertanian, Lingkungan Hidup, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Perhubungan, Persandian, dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Namun untuk kegiatan kali ini, kata Akbar, pihaknya berfokus pada kerjasama di bidang lingkungan hidup lebih dahulu.

"Sebab saat ini yang sedang ramai dan menjadi aspirasi di masyarakat adalah itu (lingkungan hidup), terkait kelayakan dan ke-

siapan Kota Serang menampung sampah dari Tangsel," terangnya.

Begitupun dengan kerjasama di bidang persandian, tambah Akbar, harapan masyarakat atas kerjasama di bidang itu sangatlah besar.

Kata dia, saat ini Tangsel sangat terkenal dengan program "Smart City" nya, di mana hampir semua wilayah di sana, sudah tersambung dengan fasilitas Internet. "Tentunya kerjasama ini menjadi angin segar bagi warga Kota Serang, khususnya bagi yang wilayahnya belum ter-cover internet," papar Akbar.

Lebih jauh Akbar mengatakan, sebenarnya PWI ingin mengajak seluruh stakeholder (Pemangku kebijakan) untuk turut hadir dalam kegiatan ini.

Namun, katanya, karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk mengumpulkan banyak orang, kegiatan diskusi ini hanya terbatas dihadiri oleh, sejumlah pengurus PWI dan undangan saja.

Dan tentunya semua yang hadir wajib mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan yang berlaku selama kegiatan," pungkasnya. ● pay

398 Anggota Kodim 0603 Lebak Divaksin

LEBAK (IM) - Sebanyak 398 orang anggota Kodim 0603 Lebak mengikuti program vaksinasi untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dandim 0603, Letkol Inf Nur Wahyudi tidak ikut divaksin, karena sebelumnya telah terpapar virus corona disease.

Dandim 0603 Lebak Letkol Inf Nur Wahyudi mengatakan, Kodim 0603 Lebak memprioritaskan personel TNI yang akan diterjunkan dalam program TNI

Manunggal Membangun Desa (TMMD). Karena, mereka akan melaksanakan kegiatan pembukaan jalan di Cimarga. Di sana, mereka dipastikan akan berinteraksi dengan sesama anggota dan masyarakat setempat.

"Vaksinasi ini dilaksanakan sebagai dukungan terhadap program pemerintah dalam upaya menekan penyebaran Covid-19 di wilayah Lebak," kata Letkol Inf Nur Wahyudi kepada wartawan, Senin (1/3).

Menurutnya, anggota TNI banyak berinteraksi dengan masyarakat, sehingga mereka beresiko tinggi terpapar virus corona disease. Pemberian vaksin kepada anggota akan meningkatkan kekebalan tubuh dan menjadi solusi memutus mata rantai penyebaran virus asal Wuhan, China tersebut.

"Kita kerja sama dengan tenaga kesehatan yang diterjunkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Lebak," tukasnya. ● nov



TARGET WAKSINASI COVID-19 BAGI PELAYAN PUBLIK

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) di Puskesmas Madala, Lebak, Banten, Senin (3/1). Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menargetkan sebanyak 38,5 juta orang dari kelompok pelayan publik akan mendapat vaksin Covid-19 dan ditargetkan selesai hingga bulan Juni 2021.

186 Sopir Taksi di Bandara Jalani Tes Covid-19, Satu Positif

TANGERANG (IM) - Polresta Bandara Soekarno-Hatta menggelar tes rapid antigen Covid-19 kepada 186 sopir taksi di kawasan Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Senin (1/3). Dari ratusan orang yang dilakukan pengujian, satu di antaranya dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19.

"Yang diperiksa 186 orang operator taksi. Hasilnya 185 orang negatif, satu orang positif," ujar Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta, Kombes Pol Adi Ferdian Saputra, Senin (1/3).

Satu orang yang dinyatakan positif Covid-19 tersebut disarankan untuk melakukan isolasi mandiri dan melaporkan diri ke Puskesmas Kotabumi, Kota Tangerang. Adi menerangkan, kegiatan 3T (testing, tracing, dan treatment) yang dilaksanakan serentak oleh personel Polresta Bandara Soekarno-Hatta tersebut untuk menekan angka kasus Co-

vid-19. "Terutama masyarakat di pengendalian taksi Bandara Soekarno-Hatta yang merupakan wilayah hukum Polresta Bandara Soetta," terangnya.

Dalam kesempatan itu, turut dilakukan penyemprotan disinfektan pada sejumlah unit taksi, meliputi mobil taksi Blue bird, Redwhite star, Gama, Green Line, dan Taksi Diamond. Turut dibagikan 3 ribu masker medis kepada sopir taksi beserta 186 bungkus beras masing-masing 5 kilogram (kg) dalam acara bakti sosial.

"Acara bakti sosial dengan pembagian sembako berupa beras @5 kg agar masyarakat dalam masa sulit ekonomi ini dapat terbantu terpenuhi kebutuhan dasarnya," ujarnya.

Adi memastikan, rangkaian acara testing hingga bakti sosial tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mempraktekkan secara ketat protokol kesehatan pencegahan Covid-19. ● pp



STADION GBLA UNTUK TURNAMEN PIALA MENPORA 2021

Petugas kebersihan membersihkan tribun VIP Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) di Bandung, Jawa Barat, Senin (1/3). Stadion GBLA diproyeksikan menjadi tempat berlangsungnya ajang Turnamen Piala Menpora 2021 yang rencananya akan digelar kickoff nya pada 21 Maret mendatang.

Truk di Dalam Kapal Terbakar, Penumpang Panik

BAKAUHENI (IM) - Truk bekas pengangkut barang terbakar di dalam Kapal Motor Penumpang (KMP) Neomi, yang akan sandar di Dermaga III Pelabuhan Bakauheni, Lampung. Penumpang sempat panik dan sudah menggunakan jaket keselamatan atau life jacket, sesuai instruksi kru kapal.

"Tu betul, di dermaga tiga, mau masuk alur, diketahuinya truk fuso yang bermuatan paket JNE, di dalamnya terbakar. Penumpang sudah pakai life jacket, instruksi dari kru kapal, persiapannya memang begitu," kata Humas ASDP Indonesia Ferry cabang Bakauheni, Saifulahli Maslul Harahap, saat dihubungi melalui selulernya, Senin (1/3).

Saifulahli menerangkan peristiwa itu terjadi Minggu malam, 28 Februari 2021, sekitar pukul 20.30 WIB. Saat itu, kapal akan sandar di Dermaga III Pelabuhan Bakauheni. Kapal berhasil sandar sekitar pukul 20.40 WIB.

Tidak ada korban luka maupun jiwa dalam peristiwa

truk terbakar itu. Namun, penumpang kapal panik saat mengetahui ada kepulan asap dari bagian bawah kapal KMP Neomi.

"Kami belum tahu bahannya yang dibawa itu apa, tapi paket pengiriman jasa ekspedisi JNE. Langsung ditangani oleh kru kapal, langsung disemprot, (api) padam, (api) enggak sampai membesar. Cuma terjadi kepanikan karena ada asap itu, penumpang kaget di bawah itu ada asap," ujar Saifulahli.

Kapal yang sudah sandar, kemudian lepas jangkar untuk diperiksa kelaiakannya oleh KSOP Lampung. Sedangkan truk bekas ekspedisi, masih berada di Pelabuhan Bakauheni, untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

"Kapalnya diangkerkan dan dilakukan pemeriksaan oleh KSOP. Apa terjadi kerusakan atau bagaimana kapal itu sendiri. Kendaraan masih bisa jalan, enggak masalah. Mungkin seperempat dari muatan itu lah (terbakar)," tutur Saifulahli. ● pp

Petani Cirebon Sulap Lahan Kritis Jadi Tempat Budi Daya Lebah Madu

CIREBON (IM) - Kelompok Tani Hutan (KTH) di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, tengah berupaya mengembangkan budi daya lebah madu trigona dan apis cerana. Pembudidayaan lebah itu memanfaatkan lahan kritis yang ada di Desa Kertawangun, Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon.

Rohaeman (53), selaku Ketua KTH Eka Jaya mengatakan pembudidayaan lebah madu trigona dan apis cerana itu menemui kendala dalam hal menyiapkan pakan alami. Sebab, lanjut Rohaeman, pakan alami kedua lebah itu harus mengandung nektar serta bipolen. Rohaeman dan anggotanya sepakat mengembangkan lahan kritis, yang ia beri nama kawasan Agroforestri Pasir Salawe.

"Kita tanam bunga air mata pengantin di kawasan ini sebagai pakan alami koloni lebah. Sebetulnya ini lahan kritis," kata Rohaeman di Agroforestri Pasir Salawe, Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon, Senin (1/3).

Rohaeman mengatakan pembudidayaan koloni lebah

sudah dilakukan sejak 2014 silam. Rohaeman mengatakan saat ini dua jenis lebah yang dibudidayakan sudah mencapai 70 koloni. Ia berharap pembudidayaan lebah ini terus berkembang sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan petani yang tergabung dalam KTH Eka Jaya.

"Pemasaran masih belum luas. Masih mengandalkan teman, atau door to door. Di sini lebih murah. Contoh madu lebah trigona hanya Rp 100 ribu. Kalau yang di pasaran sebotol 600 mililiter sampai Rp 400 ribu," kata Rohaeman.

Selain madu, Rohaeman mengatakan pembudidayaan lebah ini menghasilkan produk lainnya seperti bipolen, royal jelly, propolis, dan lilin. Lebih lanjut, Rohaeman mengatakan untuk satu koloni lebah bisa menghasilkan tiga sampai empat kilogram madu.

"Panen dalam satu bulan. Kalau untuk skala bisnis kita belum bisa. Untuk omzet sendiri saat ini sekitar Rp 4 jutaan per bulan," ucap Rohaeman. ● pra